

ABSTRAK

Seprisa Yusmanda (1306990) : Pengaruh Persepsi Keadilan Pajak dan *Detection Rate* terhadap Penggelapan Pajak

Pembimbing I : Sany Dwita, SE, M.Si, Ph.D, Ak, CA

Pembimbing II : Nayang Helmayunita, SE, M.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris : 1) Sejauhmana persepsi keadilan pajak mempengaruhi penggelapan pajak, 2) Apakah tingkat pemeriksaan yang lebih tinggi akan cenderung membuat individu melakukan penggelapan pajak yang lebih rendah dibandingkan tingkat pemeriksaan yang lebih rendah. Penelitian ini tergolong penelitian kausatif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari Universitas Negeri Padang dan Universitas Andalas. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 173 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan beberapa kriteria. Analisis statistik yang digunakan adalah regresi sederhana untuk hipotesis pertama serta analisis statistik *One Way ANOVA* untuk hipotesis kedua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Persepsi keadilan pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggelapan pajak. Semakin tinggi persepsi keadilan dalam pengenaan dan pemungutan pajak, maka akan semakin rendah wajib pajak melakukan tindakan *tax evasion*. 2) Tingkat pemeriksaan yang lebih tinggi akan cenderung membuat individu melakukan penggelapan pajak yang lebih rendah dibandingkan tingkat pemeriksaan yang lebih rendah. Semakin tinggi tingkat pemeriksaan pajak, maka penggelapan pajak akan semakin berkurang.

Kata Kunci : Persepsi Keadilan Pajak, *Detection Rate*, Penggelapan Pajak